

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu teknologi informasi semakin berkembang sangat pesat sehingga dapat memudahkan dalam berbagai aktivitas mulai dari aktivitas pribadi maupun aktivitas industri. Teknologi informasi saat ini dimanfaatkan untuk mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaannya yang dimana sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan dengan lebih efisien, efektif, dan lebih teliti sehingga dapat mengurangi beberapa kesalahan yang disebabkan oleh faktor *human error* [1]. Teknologi informasi memiliki beberapa peran penting dalam mendukung kegiatan serta proses bisnis dalam suatu perusahaan. Beberapa peran penting teknologi informasi dalam suatu perusahaan, antara lain sebagai sarana untuk membantu suatu organisasi dalam mewujudkan efisiensi antara manajemen dengan perspektif operasional, meningkatkan kualitas dari layanannya kepada konsumen, dan teknologi informasi juga dapat digunakan sebagai dasar dalam membantu pengambilan suatu keputusan [2].

Teknologi informasi merupakan suatu prosedur dan serangkaian proses yang bertujuan dalam memastikan kesesuaian implementasi teknologi informasi dengan dukungannya dalam mencapai tujuan perusahaan, mengendalikan penggunaan sumber daya teknologi informasi dan juga mengelola resiko yang berkaitan dengan teknologi informasi. Pengelolaan teknologi informasi perlu dilakukan dengan baik dan benar agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam mendukung keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Keberhasilan tata kelola perusahaan bergantung kepada seberapa jauh tata kelola teknologi informasi tersebut diterapkan. Tata kelola teknologi informasi juga dapat mengontrol semua tahapan yang ada pada siklus hidup *IT solution* dalam menjaga keselarasan antara teknologi informasi dengan strategi perusahaan untuk dapat mencapai tujuan bisnis perusahaan [2]. Selain itu dibutuhkan penerapan *IT risk management* dengan tujuan mengatur mengenai sistem keamanan dalam menjaga keamanan suatu informasi yang ada di perusahaan. Salah satu perusahaan yang perlu menerapkan tata kelola teknologi informasi adalah PT. ABC.

PT ABC merupakan salah satu contoh perusahaan yang sudah menerapkan teknologi informasi dan sumber daya manusia dalam mendukung kegiatan serta proses bisnisnya. PT ABC berletak di Banten, Indonesia. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2012 dan merupakan perusahaan yang berfokus dibidang *aviation* dan *technology*. Di samping itu, perlu dilakukan penerapan tata kelola teknologi informasi pada perusahaan ini. Oleh karena itu, diperlukan penerapan tata kelola teknologi informasi pada PT. ABC akibat tidak teraturnya peran dan pembagian tugas di perusahaan, belum adanya kesadaran dalam pentingnya keamanan data yang dimiliki oleh perusahaan, belum adanya peraturan dan SOP yang terstruktur disaat menjalankan suatu proyek sehingga menyebabkan masih banyak karyawan yang tidak mengikuti kebijakan dan prosedur yang seharusnya diikuti.

Masalah-masalah yang ada diatas dapat menyebabkan terhambatnya perusahaan dalam mencapai visi dan misi dan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan, maka dari itu semua permasalahan yang ada di perusahaan perlu

dilakukan identifikasi secara menyeluruh dengan cara dilakukannya pengukuran terhadap tata kelola teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT.

COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) dirancang oleh ISACA untuk membantu strategi sebuah tata kelola Teknologi Informasi yang lebih fleksibel, dan dinilai dapat menangani teknologi terbaru yang sering mengalami perkembangan. Pada penelitian ini kerangka kerja yang akan digunakan yaitu *framework* COBIT 2019 yang merupakan kerangka kerja yang dikembangkan oleh organisasi ISACA untuk membantu perusahaan dalam mengembangkan, dan menerapkan suatu strategi seputar tata kelola dan manajemen informasi.

Domain atau proses yang dimiliki COBIT 2019 mencapai 40 proses yang nantinya akan dipilih 3 domain atau proses sesuai dengan permasalahan yang terjadi diperusahaan serta dipilih oleh salah satu perwakilan dari PT ABC yang terdiri dari EDM03 – *Ensured Risk Optimization*, APO12 – *Managed Risk*, dan DSS05 – *Managed Security Service*.

Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan yang ada diperusahaan, di perlukan pengukuran terhadap tata kelola teknologi informasi kepada perusahaan PT ABC. Perusahaan ini sangat cocok untuk dilakukan audit menggunakan *framework* COBIT 2019 yang bertujuan dalam memperkuat perusahaan dalam hal tata kelola teknologi informasi agar sesuai dengan proses bisnis perusahaan dan dapat berfungsi dengan baik antara tata kelola teknologi informasi dengan proses bisnis perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana mengukur tingkat kemampuan tata kelola teknologi informasi pada PT ABC menggunakan *framework* COBIT 2019 ?
2. Bagaimana menganalisa hasil pengukuran kapabilitas dapat menghasilkan sebuah rekomendasi dan saran untuk pengelolaan tata kelola teknologi informasi ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diselidiki dalam penelitian ini agar permasalahan dapat lebih terfokuskan, maka dari itu permasalahan akan dibatasi pada beberapa hal, yaitu :

1. Penelitian tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi ini dilakukan pada PT. ABC.
2. Kerangka kerja yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *framework* COBIT 2019.
3. Proses COBIT 2019 yang digunakan pada penelitian ini adalah EDM03 – *Ensured Risk Optimization*, APO12 – *Managed Risk*, dan DSS05 – *Managed Security Service*.
4. Pada penelitian ini hanya mewawancarai divisi IT yaitu IT Operation Manager pada perusahaan PT. ABC.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kapabilitas level dari tata kelola teknologi informasi yang ada pada PT. ABC.
2. Melakukan pengukuran tata kelola informasi menggunakan *framework* COBIT 2019.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Memberikan hasil temuan dari pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi yang dianalisa dan menghasilkan sebuah saran dan rekomendasi terkait hasil dari pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi kepada PT. ABC.
2. Agar dapat membantu perusahaan sebagai bahan referensi untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai penelitian tata kelola teknologi informasi di perusahaan menggunakan COBIT 2019.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun pada penelitian ini pengukuran tingkat kemampuan tata kelola TI pada PT ABC disusun sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bagian ini berisikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bagian ini berisikan teori – teori yang berkaitan dengan penelitian dan penelitian terdahulu.

Bab III : Metologi Penelitian

Bagian ini berisikan mengenai penjelasan metode yang digunakan dan cara-cara untuk mendapatkan domain yang akan dihitung tingkat kapabilitasnya.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bagian ini berisikan pembahasan dari hasil proses yang didapatkan, dan menentukan pada level manakah domain yang sudah terpilih berada.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bagian ini berisikan kesimpulan dari hasil audit yang sudah dilakukan yaitu capability level yang ada pada PT ABC, beserta berisikan saran yang didapatkan dari hasil dan pembahasan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA